

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Masyuhuri dan Zainuddin (2008), menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan tipe penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Tipe penelitian ini merupakan penelitian yang bertipe deskriptif (menggambarkan) dengan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan apa adanya (Moloeng, 2005). Hal tersebut didasarkan karena penelitian ini menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Nawawi dan Hadari (1993), penelitian kualitatif objeknya adalah manusia, objek itu diteliti sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya dan secara naturalistik (*natural setting*.) Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan berisi perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri.

Penelitian ini berbentuk kualitatif karena data-data yang dikumpulkan di lapangan adalah data-data yang berbentuk kata dan perilaku, kalimat, skema, dan gambar dengan latar alami, manusia sebagai instrumen. Kemudian data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Pentingnya fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah untuk membatasi studi dan bidang kajian penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian, maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperolehnya di lapangan. Karena itu, fokus penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian. Melalui fokus penelitian ini, suatu informasi di lapangan dapat dipilih sesuai dengan konteks permasalahan. Sehingga rumusan masalah dan fokus penelitian saling berkaitan karena permasalahan penelitian dijadikan acuan penentuan fokus penelitian, meskipun fokus dapat berubah dan berkurang sesuai dengan data yang ditentukan di lapangan.

Lexy J. Moleong (2000) dalam bukunya mengatakan bahwa tujuan dari membuat fokus penelitian adalah:

1. Untuk membatasi studi agar tidak melebar.
2. Secara efektif berguna untuk menyaring informasi yang masuk.

Dengan adanya fokus penelitian, akan dihindari pengumpulan data yang melebar.

Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada:

- a. Alasan mengapa tertarik berwirausaha
- b. Proses dalam berwirausaha
- c. Faktor-faktor penyebab kegagalan dalam berwirausaha

C. Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purpose sampling* (sampling bertujuan), artinya informan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan berwirausaha terutama di kawasan Universitas Lampung.

Dalam memilih informan, menurut Spradly (dalam Faisal, 1990) supaya lebih terbukti perolehan informasinya, ia mengajukan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan antara lain, yaitu:

1. Subyek yang telah lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian dan biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan peneliti.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu, dan kesempatan untuk dimintai keterangan.

Adapun kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Informan yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung
2. Mahasiswa yang sedang atau pernah berwirausaha
3. Mempunyai pengetahuan yang cukup luas mengenai masalah yang sedang diteliti

Informan yang ditentukan peneliti adalah para Mahasiswa yang berwirausaha di FISIP Universitas Lampung yang terdiri dari 9 orang, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4. Data Identitas Informan

Identitas Informan	Jurusan	Angkatan	Umur	Usaha yang dijalani
Informan I	Sosiologi	2009	22	Jual Pulsa
Informan II	Sosiologi	2009	22	Budidaya Ikan Lele
Informan III	Sosiologi	2010	20	Advertising dan Agen pulsa
Informan IV	Sosiologi	2010	21	Pisang Coklat dan Lumpia Jamur
Informan V	Ilmu Komunikasi	2009	22	On Line Shop (Pakaian)
Informan VI	Ilmu Komunikasi	2009	19	Konter Pulsa dan Oriflame
Informan VII	Ilmu Administrasi Bisnis	2009	22	Jus Aneka Buah
Informan VIII	Ilmu Pemerintahan	2009	23	On Line Shop (Tas)
Informan IX	Ilmu Administrasi Negara	2009	21	Usaha Lekker, Rental <i>Playstation</i> , Butik

Dalam penelitian ini, peneliti bertemu langsung dengan para informan/narasumber di kampus, hal ini dikarenakan kesibukan masing – masing para informan, dan keterbatasan waktu serta dana peneliti, waktunya juga menyesuaikan dengan waktu kosong para informan. Setelah wawancara selesai peneliti meminta izin untuk melihat dan menganbil dokumentasi dalam bentuk foto tempat usaha para informan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data dalam penelitian yang akurat. Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung (Unila). Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa mahasiswa FISIP Universitas Lampung ada yang menjalankan wirausaha baik yang pernah mengalami kegagalan lalu bangkit kembali membangun usahanya maupun yang mengalami kegagalan dan tidak melanjutkan kembali usahanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dipergunakan untuk memperoleh data-data mengenai faktor-faktor penyebab kegagalan wirausaha di kalangan mahasiswa. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen yang tertulis. Data-data tersebut berupa buku-buku, majalah, koran, artikel, foto, maupun dokumentasi yang dilakukan pihak lain. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa foto-foto proses berwirausaha mahasiswa dilokasi berlangsungnya mahasiswa menjalani usahanya. Hal ini dilakukan untuk menambah dan memperkuat informasi yang didapat dari hasil wawancara.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dipergunakan pada teknik ini, disesuaikan dengan sumber-sumber data yang dibutuhkan. Misalnya dari buku, majalah, koran, artikel, maupun tulisan ilmiah yang terkait dengan tulisan ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi tiga tahapan sebagai berikut (Moleong, 2005).

1. Reduksi data,

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk aplikasi yang meragamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi ketat dari ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian data (*display data*).

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang utama bagi analisa kualitatif. Dalam penyajian ini sangat membutuhkan kemampuan interpretatif yang baik pada peneliti sehingga dapat menyajikan data secara lebih baik. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berisi penjelasan atau analisis terhadap hal-hal yang dibahas dalam penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat

gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh.

Data-data tersebut kemudian dipilih untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisi data adalah penarikan kesimpulan, sehingga hasil wawancara dengan informan dapat ditarik kesimpulannya sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini data yang telah dihubungkan satu dengan lainnya sesuai dengan konfigurasi ditarik suatu kesimpulan dari data tersebut.